

## ABSTRAK

**Runi Arta Sitinjak, NIM 2193342006, Nyanyian Rakyat Andung-Andung Sebagai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Batak Toba Di Samosir, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, 2023.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui bentuk nyanyian rakyat *andung-andung* sebagai kearifan lokal pada masyarakat Batak Toba di Samosir. 2) Untuk mengetahui fungsi nyanyian rakyat *andung-andung* sebagai kearifan lokal pada masyarakat Batak Toba di Samosir. 3) Untuk mengetahui makna nyanyian rakyat *andung-andung* sebagai kearifan lokal pada masyarakat Batak Toba di Samosir. Penelitian ini didasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan tentang nyanyian rakyat, *andung-andung*, kearifan lokal, dan masyarakat Batak Toba. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang. Sampel penelitian ini terdiri dari 1 orang raja adat, dan 3 orang tua lanjut usia yang menegerti tentang *andung*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk penyajian *andung* pada masyarakat Batak Toba di Samosir yang mencakup penyajian *andung* saurmatua, penyajian *andung* sarimatua, dan penyajian *andung* mate ponggol. 2) Fungsi *andung* pada masyarakat Batak Toba di Samosir mencakup fungsi *andung* sebagai pengungkapan emosional, fungsi *andung* sebagai komunikasi, fungsi *andung* sebagai ekspresi kesedihan, dan fungsi *andung* sebagai norma sosial. 3) Makna *andung* pada masyarakat Batak Toba di Samosir yaitu sebagai makna ekspresi sosial budaya, dan fungsi *andung* sebagai reaksi jasmani.

**Kata Kunci : Andung-andung, Kearifan lokal, Batak Toba**

